

Implementasi Kepemimpinan Dalam Teknologi Informasi

Riche

Sistem Informasi, STMIK Mikroskil, Medan, Indonesia
Email: richesuwandy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan wadah untuk menganalisa dan bagaimana cara mengimplementasikan kepemimpinan dalam dunia Teknologi Informasi, selain itu dapat melihat strategi apa yang harus diterapkan sebagai seorang pemimpin dalam keseharian secara umum, di dunia teknologi informasi secara khusus. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah mencari literatur, selain itu membaca buku yang berhubungan kepemimpinan dalam teknologi informasi. Tujuan dari penulisan adalah dapat menjelaskan pentingnya strategi kepemimpinan khususnya disektor teknologi informasi.

Kata Kunci: Leadership, Strategy Leadership, IS/IT Leadership Strategy, Role IS/IT Leadership, Strategi Kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi telah menjadi dasar yang penting dalam mengelola data yang mana adalah mengubah data menjadi informasi sehingga mudah untuk mengambil keputusan dan menyebarkan pengetahuan. Teknologi informasi adalah perihal yang paling mendasar untuk mendukung bisnis, mempertahankan bisnis, mengubah bisnis dan mengembangkan bisnis. Kepemimpinan merupakan topik yang sangat menarik yang sering dibahas oleh sejarawan dan filsafat sejak dahulu. Selain itu kepemimpinan juga merupakan sebuah masalah yang memiliki kompleksitas yang tinggi. Seiring perkembangan zaman istilah kepemimpinan semakin terperinci. Kepemimpinan yang memiliki arah yang lebih kepada konsep yang berdasarkan pada pengalaman. Kepemimpinan didefinisikan sebagai sebuah ikatan yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain dalam hal ini adalah antara seorang pimpinan dan bawahan yang mana tujuan akhir adalah menginginkan perubahan nyata dan mencerminkan tujuan bersamanya (Rost, 1993).

Proses kepemimpinan merupakan sebuah proses yang melibatkan keinginan dan niat, dimana dalam hal ini adalah keterlibatan yang aktif antara pimpinan dan bawahan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan ketika awal perusahaan berdiri. Dengan demikian, baik seorang pimpinan maupun bawahan harus turut andil dalam mengambil tanggung jawab masing – masing untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dari penulisan adalah untuk memperoleh fungsi - fungsi, strategi – strategi kepemimpinan, peran kepemimpinan, serta bagaimana mengimplementasikan kepemimpinan di dunia teknologi Informasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mencari literatur yang sesuai dengan kepemimpinan dalam Teknologi Informasi. Setelah literatur terkumpul, penulis melakukan penulisan sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diperoleh diolah menjadi informasi, yang kemudian dibahas dan diperoleh kesimpulan serta saran untuk penelitian yang selanjutnya.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang mengarahkan visi dan misi perusahaan agar dapat tercapai di sisi teknologi informasi. Seorang pemimpin, harus memiliki kemampuan untuk menganalisa dan menilai kualitas dari masing - masing individu agar dapat membuat sebuah keputusan yang dirasa tepat dan dimanfaatkan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan ketika organisasi berdiri. Dari hasil pengamatan disisi teknologi informasi, dalam penyusunan struktur organisasi memiliki susunan yang teratur yakni yang tersusun dari level teratas sampai level terbawah. Dalam rangka untuk penganalisaan yang lebih baik, penulis melakukan hal yang sama dalam survei masalah dengan tiga pertanyaan antara lain (Dimitrios, Sakasa, Damianos, & Vlachosa, 2012):

1. Bagaimana strategi implementasi kepemimpinan yang baik di bidang teknologi informasi.

Kepemimpinan strategis yang merujuk pada seorang manajer yang memiliki kesempatan untuk mengumumkan visi dan misi strategis untuk perusahaan yang dimanfaatkan untuk memotivasi dan membujuk tim untuk memperoleh visi dan misi perusahaan (Finkelstein, Harvey, & Lawton, 2008). Kepemimpinan dalam konteks teknologi merupakan seorang yang mengambil keuntungan dari sisi strategi bisnis dalam pengelolaan sumber daya untuk memberikan nilai bisnis. Seorang pemimpin strategis akan menghasilkan sebuah struktur organisasi yang sejalan dengan bisnis, kemudian pemimpin tersebut akan mengalokasikan sumber daya sesuai dengan kemampuan dan yang dapat mengerti tujuan dan sasaran bisnis.

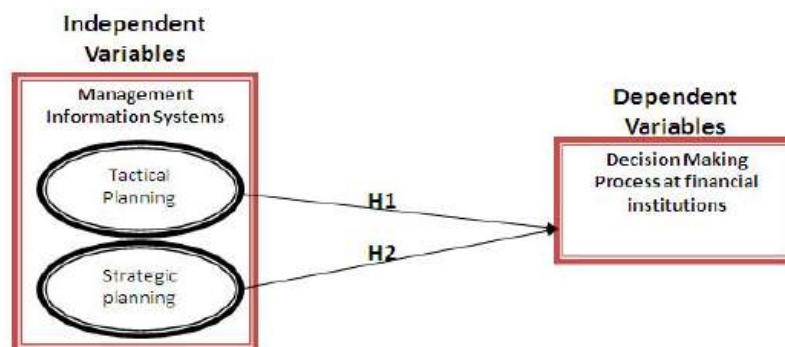
Sebagai perubahan telah menjadi pokok dalam perusahaan, semua eksekutif perlu memiliki keterampilan dan alat untuk menyusun strategi dan mengimplementasikan kepemimpinan. Mengelola perubahan merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan merupakan kebutuhan utama yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga para pemimpin harus berpikir strategis khususnya dalam teknologi informasi, yang mana teknologi informasi tidak hanya menunjukkan arah, tetapi juga dapat membangun kepemilikan dan keselarasan dalam tim serta dapat mendorong bisnis untuk menerapkan perubahan.

Tujuan dari pemimpin itu harus mengembangkan sebuah lingkungan di mana para profesional teknologi informasi dapat memperkirakan tujuan perusahaan dalam konteks fungsi itu sendiri.

2. Bagaimana menemukan kualitas seorang pemimpin dan bagaimana pemimpin - pemimpin dapat turut serta untuk berkontribusi dalam hal mengembangkan teknologi informasi di dalam perusahaan
Beberapa unsur penting harus yang harus dimiliki oleh pemimpin strategi, antar lain :
 - a. Berpikir strategis (Cattell, 2008)
 - b. Mampu untuk memimpin, memandu dan mempengaruhi anggota kelompok untuk berpikir secara strategis tentang kompetensi mereka sendiri.
 - c. Kemampuan untuk melihat visi besar (Maguire, 2004)
 - d. Mampu menghadapi perubahan – perubahan dalam perusahaan (Craig, 2005)
 - e. Dedikasi (Rex & Akdere, 2007)
 - f. Motivasi (Newhall, 2011)
3. Bagaimana cara menghasilkan strategi pengembangan terhadap seorang pemimpin yang berkualitas
Strategi pengembangan kepemimpinan (Kilpatrick & Silverman, 2005) harus menentukan gerakan yang harus diambil untuk melestarikan, mengembangkan, atau mendapatkan para pemimpin dan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan oleh strategi bisnis dan akan mencakup isu-isu yang mengikuti :
 - a. Perencanaan pengembangan pribadi (Margerison, 1994)
 - b. Tugas (Bonache, 2005)
 - c. Pembinaan
 - d. Pendampingan
 - e. Umpan balik (Clutterbuck, 2008)
 - f. Rapat Pemimpin dan acara
 - g. Keterlibatan Eksekutif dalam Pengembangan Bakat. (Hills, 2009)
 - h. Kegiatan karyawan
 - i. Kepemimpinan yang dibagi sesuai kedudukan, fungsi dan lokasi

3.2 IS/IT Leadership Strategy

Dalam menghasilkan sebuah keputusan yang diputuskan oleh pemimpin, terdapat beberapa usulan dan faktor yang mana dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. (Karim, 2011)



Gambar 1. Faktor Penentu Pengambilan Keputusan

http://www.scielo.br/scielo.php?pid=S1807-17752011000200011&script=sci_arttext#fig1

H1 menunjukkan tactical planning jangka pendek sedangkan H2 adalah jangka panjang. kedua variabel ini memiliki korelasi yang menggambarkan kekuatan analisa dan hubungan antar variable di atas. sebagai contoh, anggaran, perencanaan awal proyek, serta flowchart merupakan tactical planning. sedangkan strategic planning lebih mengarah pada perencanaan resiko, testing project, dan pemeliharaan merupakan strategic planning (Karim, 2011) . Perlu diperhatikan pula isu - isu yang akan terjadi pada pelaksanaan proyek agar dapat melakukan antisipasi masalah yang terjadi nantinya.

3.3 Peran Kepemimpinan Dalam Teknologi Informasi

Sebagai seorang pemimpin, seorang CIO memiliki peran antara lain adalah sebagai pencarian sumber daya manusia, memberikan pelatihan untuk karyawan atau anggota dalam perusahaan, dan peran dalam bidang keuangan adalah sebagai pengambilan keputusan untuk anggaran, peramalan dan otoritas. (Brown, McLean, & Straub, 1996).

Penelitian yang dilakukan pada posisi CIO, dimana penelitian dilakukan pemeriksaan terhadap 43 dari 50 peringkat teratas, diperoleh layanan organisasi Fortune 500 dan CSC mencatat terdapat 23 atau 58% yang merupakan dari industri dan jasa organisasi. Dari hasil penelitian CSC, tercatat terdapat 77% dari industri telah memiliki posisi CIO yang dibandingkan

dengan 64% dari layanan organisasi (CSC, 1996). Terdapat kemungkinan, jumlah ini telah meningkat dalam beberapa kurun waktu terakhir. (Stephen, Mitra, Ford, & Ledbetter, 1995)

Beberapa studi secara khusus dibentuk untuk melakukan penelitian terhadap pekerjaan sistem informasi di AS, Australia, dan di Inggris (D.F Fenny, 1992). Manager sistem informasi memiliki tanggung jawab yang mana harus fokus terhadap penciptaan strategi dan dipaparkan CIO serta dapat dipertanggungjawabkan, dan seiring berjalannya waktu harus terus berkembang sesuai dengan kebutuhan untuk memajukan perusahaan dengan teknologi informasi itu sendiri (Jordan, 1993).

Penciptaan peran CIO sebagian besar didorong oleh kebutuhan organisasi. Kebutuhan yang pertama adalah akuntabilitas. Akuntabilitas yang berkembang seiring berjalannya waktu, membuat seorang eksekutif memiliki tanggung jawab atas kebutuhan pengolahan informasi (Jones & Arnett, 1994). Kebutuhan yang kedua adalah penciptaan posisi CIO yang memudahkan untuk menutup gap diantara organisasi dan strategi teknologi informasi yang mana disebut sebagai perhatian utama bisnis (Stephen, Mitra, Ford, & Ledbetter, 1995). Penyesuaian tujuan bisnis dan teknologi informasi tidak hanya mengenai keunggulan yang kompetitif, tetapi juga penting untuk keberlangsungan hidup dari perusahaan (Loughman, 1994). Keunggulan kompetitif yang berlanjut secara terus-menerus diperlukan tidak hanya untuk pengembangan sistem informasi tunggal, melainkan kemampuan untuk secara terus-menerus menyebarkan teknologi informasi yang cepat, murah dan memiliki strategi yang lebih baik daripada pesaing (Ross & Goodhue, 1996).

Perubahan yang terjadi pada teknologi informasi dan kompetisi dilanjutkan pada perubahan peran dalam sistem informasi eksekutif. CSC telah memberikan saran 6 kepemimpinan dalam sistem informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan dimasa yang akan datang yakni kepala arsitek, pemimpin perubahan, pengembang produk, provokator teknologi, pelatih dan kepala strategi operasi (CSC, 1996). Meskipun peran ini diperoleh dari perusahaan konsultasi CSC tanpa pendekatan ilmiah dimana hal ini terlihat sangat baik untuk penelitian ilmiah dan peran kepemimpinan dalam sistem informasi. Individu yang berperan ini tidak selalu merupakan seorang pemimpin departemen atau proses, tetapi mereka yang berpengaruh dalam organisasi. Ketika (Stephen, Mitra, Ford, & Ledbetter, 1995) memilih CIO untuk observasi, maka mereka telah menerapkan beberapa kriteria, antara lain:

- a. Orang yang memiliki nilai tertinggi dalam Teknologi Informasi
- b. Laporan yang dihasilkan kurang dari dua tingkat
- c. Bertanggung jawab pada bidang yang meliputi operasi komputer, sistem informasi, telekomunikasi, otomatisasi kantor, komputasi end-user / pusat informasi
- d. Memiliki tanggung jawab untuk membuat rencana strategis khususnya di sumber daya informasi.

Sebagai awal pemahaman, seorang pimpinan teknologi informasi bertanggung jawab pada keseluruhan informasi perusahaan, perlu ditekan bahwa tidak hanya informasi di komputer tetapi juga akan memainkan sejumlah peran antara lain adalah peran menyusun strategi sistem informasi. Kemudian hal yang paling penting dalam perencanaan strategi informasi (Stephen, Mitra, Ford, & Ledbetter, 1995) adalah manajemen strategis (Towell, McFadden, & Lauer, 1998), kesesuaian antara strategis dengan rencana bisnis (ROCKART, EARL, & ROSS, 1996) dan sistem informasi, serta menerapkan kisah sukses dari teknologi informasi eksternal untuk potensi penerapan bagi internal perusahaan (EARL & SCOTT, 1999). Selain perencanaan strategis, CIO bertanggung jawab dalam peran teknologi informasi taktis, antara lain adalah *architecture planning*, pengembangan sistem, dan manajemen; yang berperan dalam membina hubungan antara departemen sistem informasi dan termasuk atasan (Feeny, Edwards, & Simpson, 1992), lini manajer (Stephen, Mitra, Ford, & Ledbetter, 1995), pengada sumber daya (Rockart, Earl, & Ross, 1996) dan *end user*.

3.4 Manfaat Kepemimpinan Teknologi Informasi

Pada awalnya, Teknologi Informasi digunakan sebagai sarana pelengkap yang mendukung pembuatan keputusan strategi pada organisasi. peningkatan kualitas informasi serta akurasi data meningkatkan nilai kompetitif organisasi agar dapat bersaing dengan kompetitor lain.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan jurnal adalah dalam kepemimpinan perlu adanya strategi kepemimpinan dalam penerapannya, sehingga kepemimpinan IS/IT dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Kemudian kita memperhatikan bahwa peran kepemimpinan IS/IT sangat berpengaruh dalam sebuah organisasi.

REFERENCES

- Bonache, J. (2005). "Job satisfaction among expatriates, repatriates and domestic employees: The perceived impact of international assignments on work-related variables", *Personnel Review*,. 110-124.
- Brown, C., McLean, E. R., & Straub, D. (1996). *Partnering Roles of the IS Executive*, *Information Systems Management*.
- Cattell, A. (2008). "Learning to Think Strategically", *Industrial and Commercial Training*, Vol. 40.
- Clutterbuck, D. (2008). "What's happening in coaching and mentoring? And what is the difference between them?", *Development and Learning in Organizations*,. 8-10.
- Craig, S. R. (2005). "Why success formulas fail", *Handbook of Business Strategy*,. In *Handbook of Business Strategy* (pp. 185-188).
- CSC. (1996). *Critical Issues of Information Systems Management - 10th Annual Survey*. California: Computer Sciences Corporation.
- D.F Fenny, B. E. (1992). *Understanding the CEO/CIO Relationship*. *MIS Quarterly*. 435-448.
- Dimitriosa, K., Sakasa, N., Damianos, P., & Vlachosa, D. (2012). *Analysis of Strategic Leadership Models in Information Technology*. In K. N. Dimitriosa. EARL, M., & SCOTT, I. (1999). *What is a Chief Knowledge Officer?* *Sloan Management Review*.

- FEENY, D., EDWARDS, B., & SIMPSON, K. (1992). *Understanding the CEO/CIO Relationship*. MIS Quarterly. 435-448.
- Finkelstein, S., Harvey, C., & Lawton, T. (2008). *Vision by Design: a Reflexive approach to Enterprise Regeneration*. Journal of Business Strategy, 4-13.
- Hills, A. (2009).) "Succession planning – or smart talent management?", Industrial and Commercial Training. 3-8.
- Jones, K., & Arnett, C. (1994). *Firms that chose outsourcing: A profile*. Information & Management. 179-188.
- Jordan, E. (1993). *Executive information systems for the chief information officer*. International Journal of Proceedings of the 33rd Hawaii International Conference on System Sciences - 2000 Information Management, 249-259.
- Karim, A. J. (2011). *The significance of management information systems for enhancing strategic and tactical planning*. JISTEM J.Inf.Syst. Technol. Manag. (Online), 3. Retrieved from <http://www.scielo.br/>.
- Kilpatrick, A., & Silverman, L. (2005). "The power of vision", Strategy & Leadership. 24-26.
- Loughman, C. S. (1994). *The CIO's chief concern: Communication*. Information & Management. 129-137.
- Maguire, S. (2004). "Reconciling the system requirements process in changing business environments", Information Management & Computer Security.
- Margerison, C. (1994). "Individual Development Plans", Librarian Career Development., 04-10.
- Newhall, S. (2011). "Preparing our leaders for the future", Strategic HR Review. 5-12.
- Rex, F. D., & Akdere, M. (2007). "Effective organizational vision: implications for human resource development". European Industrial Training, 100-111.
- ROCKART, J., EARL, M., & ROSS, J. (1996). *Eight Imperatives for the New IT Organization*. Sloan Management Review. 43-55.
- Ross, J., & Goodhue, D. (1996). *Develop Long-Term Competitiveness through IT Assets*. Sloan Management Review. 31-42.
- Rost, J. C. (1993). *Leadership for the Twenty-First Century*. Westport: Praeger.
- Stephen, C., Mitra, A., Ford, F., & Ledbetter, W. (1995). *The CIO's Dilemma: Participating in Strategic Planning*. Information Strategy. 13-17.
- Towell, R., McFadden, K., & Lauer, J. (1998). *ISO 9000 Certification in the U.K.: A Study of the Role Played by the Information Systems Organization*. Journal of Global Information Technology Management (JGITM), 3-16.